

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE QUIZ TEAM

Khoerunisa Herlina¹, Tati Heryati², H. Samiri³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia
Email:khoerunissaherlina632@gmail.com¹,tati.cimari@gmail.com²,samirigaluh38@gmail.com³

ABSTRACT

The low learning outcomes are caused by various factors, learning models. One of the learning models that can be used in economics is an active learning model of the quiz team type. The objectives of this study are: 1) Differences in student learning outcomes using the Quiz Team type active learning method in the initial measurement (pretest) and the final measurement; 2) Differences in student learning outcomes using conventional learning methods at the initial measurement and final measurement; 3) Differences in student learning outcomes using the Quiz Team type active learning method and those using Conventional learning methods in the final measurement. The research method used is the experimental method. Data collection techniques were carried out by observational studies, documentation, and tests. Data analysis was used by t test. The results of the study show: 1) There are differences in the learning outcomes of students who use the Quiz Team type of active learning method in the initial measurement and the final measurement (posttest); 2) There are differences in the learning outcomes of students who use conventional learning methods in the initial measurement and final measurement; 3) There are differences in the learning outcomes of students using the Quiz Team type active learning method and those using the Conventional learning method in the final measurement .

Keywords: model, active learning, quiz team, learning outcomes.

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh berbagai faktor, model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran ekonomi yaitu model pembelajaran aktif tipe *quiz team*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan Metode Belajar aktif tipe Quiz Team pada pengukuran awaldan pengukuran akhir; 2) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan Metode pembelajaran Konvensional pada pada pengukuran awal dan pengukuran akhir; 3) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* dengan yang menggunakan Metode pembelajaran Konvensional pada pengukuran akhir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi observasi, dokumentasi, dan tes. Analisis data digunakan dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan Metode Belajar aktif tipe Quiz Team pada pengukuran awal dan pengukuran akhir; 2) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan Metode pembelajaran Konvensional pada pada pengukuran awal dan pengukuran akhir; 3) Peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe quiz team lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir.

Kata Kunci: model, pembelajaran aktif, quiz team, hasil belajar.

Cara Sitasi: Herlina. K., Heryati, T. dan Samiri. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 613-619.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia, karena dapat mengembangkan potensi dan pola pikir manusia, tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang, karena pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam pembentukan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia baik fisik, mental maupun spiritual. Istilah pembelajaran erat hubungannya dengan pengertian belajar dan mengajar. Menurut Rusman (2010:1) "pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain".

Secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Di Vesta dan Thompson (dalam Mulyono, 2015:39) "belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai dari hasil pengalaman". Proses belajar timbul karena adanya suatu niatan. Suatu proses pembelajaran dapat dikatakan baik bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar peserta didik dapat terlihat dari sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Menurut Widyanti (dalam Andriani dan Rasto 2019:81) "hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan". Untuk meningkatkan hasil belajar salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah di antaranya dengan menentukan besarnya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Walaupun pada kenyataannya nilai KKM sudah ditentukan oleh pihak sekolah dengan harapan bisa dicapai oleh peserta didik, akan tetapi masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tersebut. Hal ini merupakan masalah yang dihadapi oleh pendidik, peserta didik maupun pihak sekolah.

Masalah rendahnya hasil belajar dialami oleh SMA Negeri 1 Cimaragas. Sebagai data awal hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cimaragas Tahun ajaran 2021/2022 nampak pada tabel 1 :

Tabel 1. Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi

No	Kelas	Jumlah Peseta didik	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Rata – rata	Tuntas	Per sentase	Tidak tuntas	Per sentase
1	XI IPS1	25	86	50	55,6	11	44 %	14	56 %
2	XIIPS 2	25	90,5	60	65,7	10	40 %	15	60 %

Sumber : SMANegeri 1 Cimaragas 2021/2022i

Berdasarkan pada tabel 1. dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi belum optimal, di kelas XI IPS 1, menunjukkan sebanyak 56 % peserta didik belum tuntas mencapai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan di sekolah, meskipun nilai tertinggi diperoleh sebesar 86 dan sudah mencapai KKM , tetapi untuk nilai terendah diperoleh sebesar 50 sehingga masih terdapat kesenjangan yang cukup tinggi, begitupun dengan kelas XI IPS 2 sebanyak 60 % belum mencapai Standar ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi masih rendah dengan dibuktikan masih tingginya persentase pererta didik yang belum mencapai nilai KKM. Banyak faktor yang diduga menyebabkan rendahnya hasil belajar salah satunya faktor lingkungan rumah, lingkungan sekolah, rendahnya motivasi belajar siswa.

Dari permasalahan yang ada, maka perlu suatu inovasi dalam menerapkan strategi mengajar, yang bertujuan untuk memenuhi standar nilai (KKM). Dalam hal ini guru perlu mengembangkan strategi mengajar yang melibatkan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran dengan memberikan model pembelajaran yang tepat sehingga memudahkan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran.

Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan Pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* ini siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembaran kerja, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban, siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung, sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan Metode Belajar aktif tipe *Quiz Team* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posstest*) ?, 2) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan Metode pembelajaran Konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posstest*) ? 3) Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* dengan yang menggunakan Metode pembelajaran Konvensional pada pengukuran akhir (*Posstest*) ?

Dari beberapa jurnal yang memuat hasil penelitian umumnya model pembelajaran aktif tipe *quizteam* bisa meningkatkan hasil belajar sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka menyimpulkan bahwa model pembelajaran aktif tipe *quizteam* berpengaruh terhadap hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *QuasiExperimental* bentuk desain *NonequivalentControl Group Design* yang dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada subjek penelitian kemudian memberikan tes pada subyek penelitian. Untuk mengetahui hasil penelitian, kedua kelompok eksperimen diberikan *pretest* dan *posttest*. Adapun desain penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Group/Kelas	Tes awal	Treatment	Tes akhir
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik XI IPS di SMA Negeri 1 Cimaragas tahun ajaran 2021/2022 berjumlah dua kelas. Sampel dari dua kelas menggunakan teknik total *sampling*, keduanya diambil karena hasil tes awal kedua kelas ini memiliki nilai yang hampir sama sehingga dijadikan sebagai satu sampel sebagai kelas kontrol dan satu sampel kelas eksperimen. Total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi". Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang di angkakan (*skorsing*). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode yaitu observasi, tes, dan dokumentasi.

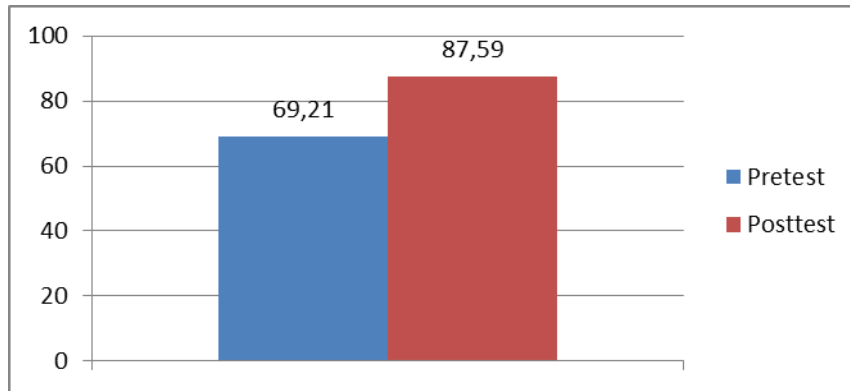
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pembahasan pada penelitian ini yaitu :

- 1) Terdapat hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* pada pengukuran awal (*pretest*) dan Pengukuran Akhir (*posstest*) di kelas Eksperimen

Perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar pada pengukuran awal (*pretest*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,21 dan pengukuran akhir (*posttest*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 18,38 sehingga diperoleh selisih sebesar 32,05. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,80 hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,67 dengan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 50

sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,80 > 1,67$. Dengan demikian hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe Quiz Team dari pengukuran awal (*pretest*) ke pengukuran akhir (*posttest*). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran aktif tipe Quiz Team berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran aktif tipe Quiz Team lebih mengaktifkan suasana belajar dalam kelas, peserta didik tidak terlalu menggantungkan pada guru akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan serta menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.

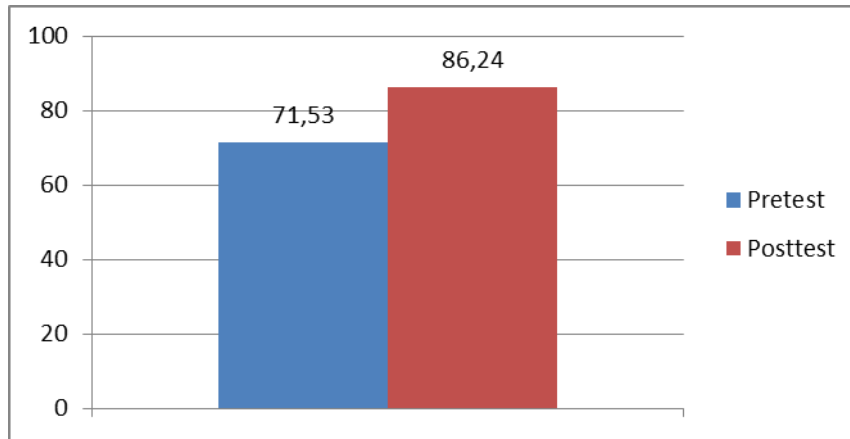


Gambar 1. Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* sebesar 69,21 lebih besar dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 87,59. Dalam proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran aktif tipe Quiz Team peserta didik masih kurang aktif karena dituntut menentukan tema, peserta didik masih belum paham alur dari model pembelajaran aktif tipe Quiz Team, penjelasan dari pendidik masih belum maksimal sehingga proses pembelajaran tidak sepenuhnya tersampaikan dan waktu yang tersedia terbatas sehingga skenario pembelajaran tidak maksimal terlaksana.

- 2) Terdapat hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik yang menggunakan Model pembelajaran konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas kontrol

Perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata hasil belajar pada pengukuran awal (*pretest*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,53 dan pengukuran akhir (*posttest*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,24 sehingga diperoleh selisih sebesar 14,69. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,84 hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,67 dengan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 48 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,84 > 1,67$. Dengan demikian hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional dari pengukuran awal (*pretest*) ke pengukuran akhir (*posttest*). Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional dapat pula meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun peningkatannya tidak sebanyak yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe Quiz Team. Dalam model pembelajaran konvensional peserta didik kurang berperan aktif dalam pembelajaran, lebih berpusat pada guru (*teacher based learning*) jadi guru lebih berperan aktif dalam pembelajaran, sedangkan peserta didik berperan pasif dalam pembelajaran.

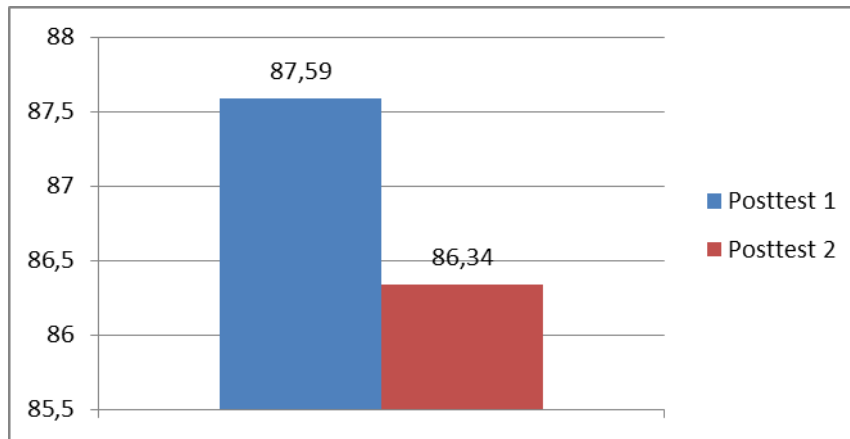


Gambar 2. Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Pretest* sebesar 71,53 lebih besar dari nilai rata-rata *Posttest* sebesar 86,24. Hasil temuan peneliti dalam proses pembelajaran peserta didik sangat pasif, peserta didik menghiraukan materi yang disampaikan pendidik, peserta didik merasa jenuh dan tertekan harus mendengarkan pendidik bercerita beberapa jam tanpa memperhatikan peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran, pendidik tidak memberikan kesempatan lebih kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami, sarana prasarana yang kurang memadai serta media pembelajaran yang tidak tepat sehingga menyebabkan minat dan hasil belajar peserta didik menjadi rendah.

- 3) Terdapat hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik yang menggunakan model pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*)

Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe quiz team yang diterapkan di kelas eksperimen lebih unggul dan menghasilkan nilai akhir yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 87,59 sedangkan di kelas kontrol sebesar 86,34 sehingga diperoleh selisih 1,25 dengan standar deviasi masing-masing sebesar 10,29 dan 9,76. Dari perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,25 hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,67 dengan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 48 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,25 > 1,67$. Dengan demikian hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik pada pengukuran akhir (*posttest*) yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe quiz team dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran aktif tipe quiz team memiliki pengaruh yang kuat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Walau demikian, kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, namun pengaruhnya tidak terlalu besar. Dalam model pembelajaran aktif tipe quiz team peserta didik lebih berperan aktif di dalam pembelajaran, sedangkan dalam model pembelajaran konvensional peserta didik berperan pasif.



Gambar 3. Nilai Rata-Rata Posttest Kelas Kontrol dan Posttest Kelas Eksperimen

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 87,59 lebih besar dari nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol 86,34. Artinya model pembelajaran aktif tipe quiz team lebih tepat dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa semua model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan proses pembelajaran pendidik sudah bisa menentukan model pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan tujuan dan materi yang akan dibahas. Hal ini menyebabkan peserta didik sangat pasif, yaitu hanya sebagai pendengar dan kreativitas belajar sangat kurang sehingga mendapatkan hasil belajar yang rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis sajikan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik yang menggunakan Model Belajar aktif tipe Quiz Team berkategori sedang.
2. Peningkatan hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional berkategori rendah.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran tipe *quiz team* lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis sajikan, dapat ditarik beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pendidik dalam memilih model pembelajaran aktif tipe quizteam sebaiknya mensosialisasikan langkah-langkah pembelajaran dengan detail.
2. Dalam metode pembelajaran konvensional sebaiknya pendidik memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih aktif.
3. Dalam pemilihan model pembelajaran aktif tipe quizteam maupun konvensional, sebaiknya memperhatikan situasi, kondisi, dan waktu belajar.
4. Bagi yang berminat melakukan eksperimen model pembelajaran aktif tipe quizteam sebaiknya mengordinasikan peserta didik serta waktu belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Kedua kedua orang tua penulis Bapak Hidayat Suherman (Alm) dan Ibu Dede Herlina beserta keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril maupun materil, dan tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMA

Negeri 1 Cimaragas Bapak Rohmat Slamet, S.Pd., M.Pd yang telah menerima penulis melakukan penelitian ini, serta kepada Guru Mata Pelajaran Ekonomi D. Januar Syam, S.Pd., M.Pd. Yang memberikan masukan dan arahan kepada penulis selama melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Cimaragas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan Taqwim. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Siswa. Volume 4 No.2, (<http://ejournal.stai.id>). Diakses 06 September 2022.
- Gustia, Rohfi. 2017. Pengaruh Metode Active Learning Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Mata Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA PGRI Pekanbaru. Jurnal Pendidikan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team (<http://repository.uir.ac.id/id/eprint/3029>). Diakses 06 September 2022.
- Maharani, Dkk. 2019. Peningkatan dan Aktivitas Hasil Belajar Tematik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Team Quiz dan Media teka Teki Silang. Vol. 3 No. 2. (<https://ejournal.undiksha.ac.id>). Diakses 06 September 2022.
- Mulyono, Nono. 2015. *Kurikulum & Pembelajaran*. Bandung: Rizqi Press.
- Pratiwi, Indmas Tresna. 2021. membahas tentang pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe teamquiz terhadap tingkat pemahaman siswa Kelas V di madrasah ibtidaiyah negeri 2 Ponorogo. Vol 6, No 2. (<https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id>). Diakses 06 September 2022.
- Rizal Hadi. 2022. Pengaruh Metode Active Learning Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA PGRI Prabumulih. Vol 6, No 1, (<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id>). Diakses 06 September 2022.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Satriana Sitio. 2018. Membahas tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Vol. 1 No. 1. (<https://journal.universitaspahlawan.ac.id>) Diakses 06 September 2022.
- Wasiyah. 2014,. Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa. Vol 2, No 1. (<https://jurnal.unimed.ac.id>). Diakses 06 September 2022.
- Wulantika, Alyuni, et al. 2014. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Keaktifan Bertanya Pada Siswa SMA Negeri 1 Karangpandan. Vol 3, No 3. (<https://jurnal.uns.ac.id>). Diakses 06 September 2022.